

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa simpulan sesuai dengan permasalahan yang diteliti, sebagai berikut:

1. Manajerial penilik berbasis digital ditinjau dari aspek manajerial sudah dilaksanakan dengan cukup efektif. Dengan demikian, efektivitas manajerial penilik berbasis digital dapat menguatkan kinerja guru di Kelompok Bermain Setetes Embun dan Annur Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap. Namun demikian, masih adanya tantangan dalam kegiatan supervisi manajerial penilik terhadap guru di era digital, mengingat kemampuan IT setiap guru masih berbeda-beda dan rasio penilik terhadap lembaga binaan tidak berimbang.
2. Kinerja profesional guru ditinjau dari aspek merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran sudah terlaksana cukup baik.
3. Kontribusi efektivitas manajerial penilik berbasis digital dalam menguatkan kinerja profesional guru sudah cukup baik.
4. Hambatan yang muncul meliputi: a) Ketimpangan infrastruktur digital, ketidakstabilan jaringan internet di lokasi tertentu, keterbatasan perangkat (hardware), serta gangguan pada peladen (server) aplikasi. b) Adanya resistensi kultural, rendahnya kepercayaan diri guru senior terhadap teknologi baru serta tantangan manajemen waktu dalam menyeimbangkan tugas mengajar dan administrasi digital. Upaya yang dilakukan antara lain:
a) Menginisiasi sistem tutor sebaya antar-guru dan kelompok belajar untuk

mempermudah transfer pengetahuan IT. b) Menyediakan video tutorial singkat, menyederhanakan format laporan agar lebih familiar, serta memberikan bimbingan personal secara jemput bola. Menerapkan sistem pelaporan hibrid selama masa transisi, membuka layanan konsultasi melalui WhatsApp, serta memberikan kelonggaran waktu yang proporsional jika terjadi kendala teknis.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas disarankan beberapa hal sebagai berikut ini:

1. Sebagai upaya meningkatkan efektifitas manajerial penilik berbasis digital dalam penguatan kinerja guru PAUD pada Kelompok Bermain Setetes Embun dan Annur Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap, disarankan bagi penilik untuk menginisiasi program tutor sebaya dengan memetakan dan memberdayakan guru penggerak digital yang mahir IT guna mereduksi resistensi kultural serta kendala teknologi di lingkungan sekolah.
2. Meskipun kinerja profesional guru sudah cukup baik, tetap diperlukan pendampingan berkelanjutan oleh penilik. Penilik diharapkan terus memberikan apresiasi (penguatan positif) serta bimbingan yang bersifat *coaching* hibrid agar konsistensi kinerja profesional guru ini tetap terjaga dan tidak mengalami penurunan mutu.
3. Agar kontribusi yang sudah baik ini tidak berhenti pada aspek penilaian saja, penilik disarankan memperkuat fungsi *coaching* (pembimbingan) hibrid. Bagi guru yang kinerjanya sudah baik, pembinaan diarahkan pada pengembangan inovasi melalui media digital (WhatsApp Group, Zoom, atau platform

belajar). Sementara itu, alokasi waktu kunjungan tatap muka (*luring*) difokuskan secara mendalam untuk guru yang masih membutuhkan pendampingan teknis.

4. Guna meminimalisasi hambatan yang muncul, kunjungan lapangan oleh penilik perlu dioptimalkan secara berkala melalui pendekatan yang humanis. Fokus kunjungan tersebut diarahkan pada pemberian motivasi, penguatan psikologis, serta dukungan moral secara langsung bagi para guru.